

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah (Month to Month)

◦ Data Perkembangan IPH Kabupaten Hulu Sungai Utara

Bulan	Minggu	Nilai IPH	Komoditas Andil Perubahan Harga	Keterangan
Januari	1	3.67	Daging ayam ras(2,24);bawang merah(0,683);udang basah(0,492)	Inflasi
	2	4.07	Daging ayam ras(2,923);bawang merah(0,946);beras(0,571)	Inflasi
	3	3.93	Daging ayam ras(2,279), bawang merah(0,9813), beras(0,571)	Inflasi
	4	4.05	Daging ayam ras(1,371);daging sapi(1,044);bawang merah(0,869)	Inflasi
Pebruari	1	2.44	Beras(4,456);daging sapi(3,029);minyak goreng(0,023)	Inflasi
	2	-1.73	Daging ayam ras(-2,691);bawang merah(-0,847);cabai merah(-0,306)	Deplasi
	3	-1.29	Daging ayam ras(-2,256);bawang merah(-0,845);telur ayam ras(-0,266)	Deplasi
	4	-0.94	Daging ayam ras(-2,398);bawang merah(-0,863);telur ayam ras(-0,229)	Deplasi
	5	-2.21	Daging ayam ras(-2,359);beras(-1,451);bawang merah(-0,927)	Deplasi
Maret	1	3.05	Beras(1,394);cabai merah(0,448);udang basah(0,419)	Inflasi
	2	4.30	Beras(2,446);daging ayam ras(0,507);cabai merah(0,448)	Inflasi
	3	4.38	Beras(3,141); telur ayam ras(0,464); daging ayam ras(0,409)	Inflasi
	4	4.21	Beras(3,406); telur ayam ras(0,452); cabai merah(0,386)	Inflasi
April	3	1.15	Daging ayam ras(1,5577), bawang merah(1,01), gula pasir(0,1232)	Inflasi
	4	1.75	Daging ayam ras(1,7282), bawang merah(1,3484), gula pasir(0,2093)	Inflasi
Mei	1	-2.46	Daging ayam ras(-1,0121), mie kering instant(-0,4568), beras(-0,2939)	Deplasi
	2	-2.93	Daging ayam ras(-1,1909), mie kering instant(-0,5178), beras(-0,2993)	Deplasi
	3	-3.33	Daging ayam ras(-1,289), mie kering instant(-0,5513), beras(-0,3288)	Deplasi
	4	-3.81	Daging ayam ras(-1,3163), beras(-0,5819), mie kering instant(-0,5606)	Deplasi
	5	-4.40	Daging ayam ras(-1,3435), beras(-0,8327), mie kering instant(-0,5699)	Deplasi

Juni	1	-2.00	Beras(-0,7725), bawang merah(-0,4542), cabai rawit(-0,2387)	Deplasi
	2	-2.15	Beras(-0,7725), bawang merah(-0,5513), cabai rawit(-0,2387)	Deplasi
	3	-2.28	Beras(-1,1822), bawang merah(-0,5516), udang basah(-0,2354)	Deplasi
	4	-2.07	Beras(-1,208), bawang merah(-0,5523), udang basah(-0,2354)	Deplasi
Juli	1	-0.61	Daging ayam ras(-0,2477), gula pasir(-0,1402), jeruk(-0,1324)	Deplasi
	2	-1.19	Daging ayam ras(-0,583), jeruk(-0,1815), gula pasir(-0,1062)	Deplasi
	3	-1.54	Daging ayam ras(-0.5648), bawang merah(-0.3048), jeruk(-0.2174)	Deplasi
	4	-1.91	Daging ayam ras(-0.6316), bawang merah(-0.4743), jeruk(-0.2347)	Deplasi
Agustus	1	-1.92	Daging ayam ras(-0.7182), bawang merah(-0.6036), cabai merah(-0.3558)	Deplasi
	2	-2.11	Daging ayam ras(-0.9888), bawang merah(-0.6682), cabai merah(-0.362)	Deplasi
	3	-2.29	Daging ayam ras(-1.1387), bawang merah(-0.6662), cabai merah(-0.3643)	Deplasi
	4	-2.43	Daging ayam ras(-1.213), bawang merah(-0.7267), cabai merah(-0.3423)	Deplasi
	5	-2.58	Daging ayam ras(-1.3228), bawang merah(-0.7427), cabai merah(-0.3211)	Deplasi
September	1	-0.24	Daging ayam ras(-0.5778), cabai rawit(-0.1584), gula pasir(-0.0627)	Deplasi
	2	-0.34	Daging ayam ras(-0.6168), cabai rawit(-0.2632), gula pasir(-0.0627)	Deplasi
	3	-0.43	Daging ayam ras(-0.558), cabai rawit(-0.3602), gula pasir(-0.0627)	Deplasi
	4	-0.55	Daging ayam ras(-0.4823), cabai rawit(-0.4446), gula pasir(-0.0627)	Deplasi
Oktober	1	-1.21	Daging ayam ras(-0.4117), cabai rawit(-0.2024), minyak goreng(-0.1849)	Deplasi
	2	-1.21	Daging ayam ras(-0.363), cabai rawit(-0.2285), minyak goreng(-0.1849)	Deplasi
	3	-1.1	Daging ayam ras(-0.242), cabai rawit(-0.2388), minyak goreng(-0.1849)	Deplasi
	4	-0.84	Cabai rawit(-0.2509), minyak goreng(-0.1849), telur ayam ras(-0.1733)	Deplasi
	5	-0.69	Cabai rawit(-0.27), minyak goreng(-0.1849), telur ayam ras(-0.1733)	Deplasi
Nopember	1	0.38	Daging ayam ras(0.4745), bawang merah(0.111)	Inflasi
	2	0.63	Daging ayam ras(0.5058), bawang merah(0.2825), telur ayam ras(0.0253)	Inflasi
	3	0.89	Daging ayam ras(0.547), bawang merah(0.4894), telur ayam ras(0.0168)	Inflasi
	4	1.08	Daging ayam ras(0.6298), bawang merah(0.5821), telur ayam ras(0.0133)	Inflasi

Desember	1	1.23	Daging ayam ras(0.8086), bawang merah(0.3759), cabai rawit(0.0518)	Inflasi
	2	0.89	Daging ayam ras(0.3937), bawang merah(0.3787), cabai rawit(0.0944)	Inflasi
	3	0.85	Bawang merah(0.3909), daging ayam ras(0.2241), cabai rawit(0.1228)	Inflasi
	4	0.96	Bawang merah(0.4132), daging ayam ras(0.1999), cabai rawit(0.1806)	Inflasi

- Tingkat inflasi Kabupaten Hulu Sungai Utara pada triwulan IV tahun 2024 masih terkendali dan aman.
- Pada bulan Oktober 2024 tercatat deplasi sebesar 0,69% (mtm) dengan komoditas penyumbang deplasi adalah cabai rawit, minyak goreng dan telur ayam ras.
- Bulan Nopember 2024 terjadi inflasi sebesar 1.08% (mtm) dengan komoditas penyumbang inflasi adalah daging ayam ras, bawang merah dan telur ayam ras.
- Bulan Desember 2024 inflasi turun mejadi 0.96% (mtm) dengan komoditas penyumbang inflasi adalah bawang merah, daging ayam ras dan cabai rawit.

Risiko inflasi Kabupaten Hulu Sungai Utara yang perlu diwaspadai ke depannya

- Momen HBKN Natal dan Tahun Baru ini bertepatan juga dengan Haul Guru Sekumpul akan terjadi peningkatan kebutuhan barang pokok.
- Terjadinya kelangkaan kebutuhan pokok masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terjadinya banjir yang menggenangi lahan pertanian.
2. Terhambatnya jalur distribusi bahan pokok penting akibat banjir

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaporkan kegiatan TPID yang dilakukan secara harian kepada Kemendagri untuk memantau perkembangan harga di pasar, sehingga dapat dilakukan upaya dan kebijakan untuk pengendalian inflasi sesuai kondisi terkini.
2. Melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok untuk memastikan harga tetap stabil dan terjangkau di masyarakat menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru
3. Stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui operasi pasar murah.
4. Melaksanakan survey harian dan mingguan ditingkat konsumen di Pasar Besar Kabupaten dan Pasar Kecamatan
5. Menyusun prognosa neraca pangan strategis perminggu untuk memperoleh data ketersediaan pangan strategis
6. Mengoptimalkan kelancaran distribusi memlalui integarsi bersama antara pemerintah daerah, instansi terkait dan kepolisian
7. Melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan (Banpang) berupa beras ke kecamatan/ Desa di Kab. HSU.
8. BULOG bekerja sama dengan pedagang beras baik yang ada di pasar induk Amuntai

maupun di pasar Alabio untuk menjual beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) sesuai dengan harga yang telah ditetapkan.

9. Pemberian bantuan benih padi, cabe dan bibit ternak serta melakukan percepatan tanam padi dengan peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dan percepatan tanam.
 10. Menyalurkan bantuan sarana dan prasarana perikanan.
 11. Melakukan pembersihan sungai dalam rangka kelancaran pendistribusian kebutuhan pokok sampai ke masyarakat.
 12. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah tingkat Kabupaten Hulu Sungai Utara bersama TPID dan Satgas Pangan
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya peningkatan stok atas komoditas-komoditas bahan pangan pokok pada saat momen HBKN Natal dan Tahun Baru ini bertepatan juga dengan Haul Guru Sekumpul.
2. Penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah tahap III sebanyak 185.510 kg dengan jumlah penerima 18.551 KPM sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pendataan sawah yang terdampak banjir guna pembangunan/perbaikan irigasi dan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi, Kementerian Pertanian, Kementerian PU dan Kemenko Pangan.
2. Melakukan antisipasi terkait potensi cuaca ekstrim yang mengakibatkan banjir di sebagian wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dapat menghambat jalur distribusi bahan pokok penting
3. Selalu konsisten melaporkan kegiatan TPID yang dilakukan secara harian kepada Kemendagri untuk memantau perkembangan harga di pasar, sehingga dapat dilakukan upaya dan kebijakan untuk pengendalian inflasi sesuai kondisi terkini.
4. Melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok untuk memastikan harga tetap stabil dan terjangkau di masyarakat.
5. Dalam rangka mendukung program prioritas Presiden yaitu Swasembada Pangan, Pemda perlu melakukan pemetaan program dan rencana kerja agar selaras dengan program prioritas tersebut.
6. Memperkuat Koordinasi antara TPID Kab. Hulu Sungai Utara, TPID Provinsi Kalimantan Selatan dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPID) dalam rangka mengidentifikasi wilayah yang berpotensi surplus dan defisit dan mendorong kerjasama antara daerah dalam pengendalian inflasi.